

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL PADA PT. BPRS METRO MADANI TAHUN 2021-2023

Kamino¹⁾, Bambang Suhada²⁾, Deny Edy Widodo³⁾
kaminokamil@gmail.com

¹²³Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, 34111, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tingkat kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani tahun 2021 hingga 2023 dari aspek permodalan (*Capital*), aspek aset (*asset*), aspek manajemen (*management*), aspek laba (*earning*), aspek likuiditas (*liquidity*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode CAMEL. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan BPRS Metro Madani tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini ialah Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Kualitas Aset Produktif (*KAP*), *Non Performing Financing (NPF)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Rasio Efisiensi Operasional (*REO*), *Return On Asset (ROA)*, Rasio *Return On Equity (ROE)*, *Cash Ratio (CR)*, Rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Pada penelitian ini seluruh aspek terkategori sehat dengan tingkat kesehatan predikat I dan ada pula hasil dari perhitungan rasio yang tingkat kesehatannya menempati peringkat II.

Kata kunci: Bank, *capital*, *asset*, *management*, *equity*, *liability*, BPRS, OJK, kesehatan bank.

ABSTRACT

This study aims to analyse the health level of Metro Madani Islamic People's Financing Bank from 2021 to 2023 from the aspects of capital (Capital), asset aspects (assets), management aspects (management), profit aspects (earning), liquidity aspects (liquidity). The approach used in this research is to use the CAMEL method. The data source used in this study is the financial statements of BPRS Metro Madani from 2021 to 2023. The ratios used in this study are Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Asset Quality (KAP), Non Performing Financing (NPF), Net Profit Margin (NPM), Operational Efficiency Ratio (REO), Return On Asset (ROA), Return On Equity Ratio (ROE), Cash Ratio (CR), Financing to Deposit Ratio (FDR). In this study, all aspects are categorised as healthy with a predicate health level I and there are also results from the calculation of ratios whose health level is ranked II.

Keywords: Bank, capital, asset, management, equity, liability, BPRS, OJK, kesehatan bank.

PENDAHULUAN

Sektor keuangan sebagian besar absen dari wacana publik saat ini. Dalam hal data, struktur, dan teknologi, banyak hal telah berubah dalam waktu singkat. Ketika jumlah bank bertambah, tingkat persaingan di antara bank-bank tersebut juga meningkat. Dalam upaya untuk tampil lebih baik dan tetap sehat, setiap orang senantiasa berupaya (Suryaningtyas, 2018: 1). Bank Umumialah bank yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan kebiasaan konvensional dan/atau hukum syariah dalam melakukan penawaran, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Bab I Pasal 1 Ayat 3 dan 4 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Pemrosesan transaksi. (Suryaningtyas, 2018:1).

Undang-Undang Perbankan Syariah (21 Tahun 2008) mengamanatkan hingga lembaga keuangan syariah menjaga tingkat kesehatan tertentu di semua bidang operasinya, termasuk kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan bidang terkait lainnya. Dalam menjalankan usahanya, bank harus berpegang pada prinsip kehati-hatian. Sebagai bagian dari praktik pemberian pinjaman sesuai syariah dan operasi komersial lainnya, bank juga harus menghindari kerugian bagi konsumennya dan memperhatikan kepentingan terbaiknya. (Fortrania et al, 2015).

Kesehatan bank mempengaruhi seluruh pihak yang berkaitan dengan dunia perbankan, seperti masyarakat pengguna jasa bank, pemilik dan manajemen bank, serta pemerintah (Febriyanto, DE Widodo : 2024). Beberapa cara untuk mengukur kesehatan bank dituangkan dalam aturan di atas, khususnya POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 20/POJK.03/2019 yang mengatur

tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank pembiayaan umum syariah, dan rinciannya. Cara penerapan aturan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 28/SEOJK.03/2019 yang mengangkat topik yang sama dan memasukkan CAMEL ke dalam berbagai komponennya. Rasio Capital, Asset, Management, Earnings, and Liquidity (CAMEL) menjadi landasan metode analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk memastikan keadaan suatu bank.

Secara umum menurut Kusumawardani (2014) tidak banyak perbedaan antara metode CAMEL dan RGEK. Metode RGEK menggunakan indikator permodalan yang sama yaitu CAR (Capital Adequacy Ratio), dan rasio ROA (Return On Assets), sedangkan metode CAMEL menggunakan rasio NPF (Non Performance Financing) dan LDR (Loan to Deposit Ratio) untuk memasukkan aset dan likuiditas dalam profil risiko, dan menggunakan tatakelola perusahaan yang baik (GCG) dibandingkan indikator manajemen. Pendekatan RGEK mendasarkan kajiannya pada kualitas manajemen (Susila, 2014). Karena peneliti hanya sebatas menganalisis catatan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani, maka pendekatan CAMEL tetap dipakai dalam penelitian ini. Selanjutnya, peneliti pada penelitian ini mengangkat permasalahan menyusutnya data profil risiko akibat peningkatan rasio non-performing financing (NPF), yang ialah rasio kunci dalam setiap profil risiko.

Bank Syariah Metro Madani mampu menurunkan tingkat Non-Performing Financing (NPF) pada tahun 2021 menjadi 0,39 persendari 3,77 persen pada tahun 2022, berdasarkan laporan keuangan bank tersebut. Peningkatan ini patut diapresiasi. Namun pada tahun 2023 NPF kembali naik sebesar 0,02% hal ini menunjukkan peningkatan pembiayaan bermasalah.

Selain itu, CAR atau KPMM Bank Syariah Metro Madani sebesar 22,15% di tahun 2021, kemudian ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,04% menjadi 17,11%, dan kembali terjadi penurunan pada tahun 2023 sebesar 3,11% menjadi 14,00%. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan bank akan menanggung dan memitigasi risiko dari setiap pembiayaan atau aktivaproduktif mengalami penurunan. Kemudian untuk ROA Bank Syariah Metro Madani padatahun 2021 sebesar 3,90%, pada tahun 2022 sebesar 4,44%, dan pada tahun 2023 sebesar 4,41% (BPRS MM, 2023).

Karena pendekatan CAMEL merupakan salah satu alat yang digunakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengukur status kesehatan bank, maka peneliti tertarik untuk mengkaji Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sama menggunakan metode tersebut. Kerangka kerja CAMEL memungkinkan seseorang untuk menyortir faktor-faktor utama yang mengenai kinerja bank, termasuk permodalan, aset, manajemen, profitabilitas, dan likuiditas. Hal ini juga dapat menjadi tolak ukur kinerja bank, dengan harapan mampu menjaga seluruh komponennya dalam kondisi prima dan menjaga konsistensi kerjanya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diketahui rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah tingkat kesehatan BPRS Metro Madani tahun 2021-2023 dari aspek pemodal (capital) ?
2. Bagaimanakah tingkat kesehatan BPRS Metro Madani tahun 2021-2023 dari aspek aset (asset) ?
3. Bagaimanakah tingkat kesehatan BPRS Metro Madani tahun 2021-2023 dari aspek manajemen (management)?
4. Bagaimanakah tingkat kesehatan BPRS Metro Madani tahun 2021-2023 dari aspek laba (earning) ?

5. Bagaimanakah tingkat kesehatan BPRS Metro Madani tahun 2021-2023 dari aspek likuiditas (liquidity) ?

Deskripsi Teoritik

Teori Sinyal (Signaling theory)

Michael Spence awalnya mengemukakan ide signaling dalam karyanya yang berjudul Job Market Signaling. Menurut Spence (1973) yang dikutip dalam Manumpil (2019), ketika satu pihak berupaya menyampaikan pengetahuan yang bermanfaat kepada pihak lain melalui isyarat atau isyarat, maka pengirim (pemilik informasi) sedang berusaha menyampaikan sesuatu. Bank adalah pemilik data, dan pemangku kepentingan atau pihak ketiga (nasabah) yang akan memakai data yang diberikan oleh Bank ditetapkan sebagai penerima data.

Wilson (2014) sependapat dengan pendapat tersebut, dengan alasan bahwa teori sinyal menjabarkan aturan-aturan yang harus digunakan oleh suatu bisnis atau entitas lain untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangannya. Sinyalnya bisa positif, seperti kinerja organisasi atau perusahaan yang semakin baik setiap tahunnya, atau negatif, seperti penurunan kinerja yang semakin buruk.

Perbankan Syariah

Bank syariah dan unit usaha syariah diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah. Hal ini mencakup institusi, operasi komersial, dan teknik serta proses untuk melaksanakan aktivitas tersebut. Bank yang menjalankan operasionalnya sesuai sama prinsipsyariah dikenal dengan bank syariah (Lestari, 2020). Hukum Islam, atau hukum Syariah, melarang bank untuk melakukan

praktik pembebanan bunga atau pembayaran bunga. (Lestari, 2020).

Andriasari (2022) mengklasifikasikan bank syariah menjadi Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, atau BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah), tergantung apakah mereka menjalankan usahanya sesuai sama prinsip syariah. Sesuai POJK Nomor 20/POJK.03/2019, BPRS diartikan sebagai bank syariah yang tidak menyelenggarakan jasa lalu lintas pembayaran sebagai bagian dari kegiatan usahanya.

Laporan Keuangan

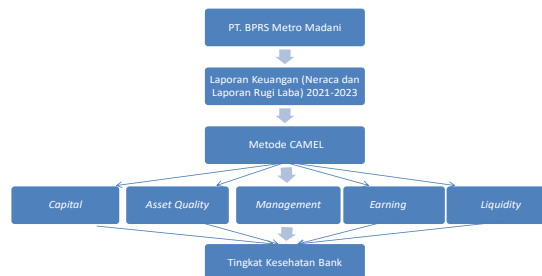
Menurut Pasal POJK Nomor 20 / POJK.03 / 2019 kaitannya dengan Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Dapat kami pastikan bahwa Otoritas Jasa Keuangan sudah menetapkan kriteria penilaian kesehatan perbankan. Selain itu, BPRS harus menjalankan usahanya sesuai sama prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian guna menjaga atau meningkatkan derajat kesehatannya.

Penilaian tingkat kesehatan BPRS dalam pasal 3 POJK Nomor 20 / POJK.03 / 2019 antara lain: permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset*), manajemen, rentabilitas (*earning*), dan likuiditas (*liquidity*). gabungan faktor-faktor tersebut diberi istilah "CAMEL".

Konsep CAMEL

Sumber daya keuangan, mutu aset, manajemen, profitabilitas, dan likuiditas membentuk CAMEL. Berdasarkan lampiran III Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2019 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank pembiayaan rakyat syariah, peringkat CAMEL terbawah/ peringkat 5 BPRS punya kondisi tingkat kesehatan yang tidak baik sebagai akibat dari pengelolaan usahanya yang tidak baik.

Kerangka Pikir



Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini akan memberikan pandangan mengenai signifikansi hubungan antara variabel-variabel. Kajian kuantitatif deskriptif melibatkan investigasi terhadap kelompok atau subset individu tertentu.

Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan salah satunya adalah Metode CAMEL.

Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah upaya atau penggunaan strategi akan mengubah data mentah menjadi wawasan bermakna yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah. Proses mengubah data penelitian mentah menjadi informasi yang bermakna untuk tujuan menarik kesimpulan dikenal sebagai analisis data. Penggambaran data yang jelas memungkinkan adanya interpretasi, yang pada gilirannya memungkinkan penarikan kesimpulan.

Pengolahan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan PT merupakan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini. Selanjutnya informasi

tersebut dimasukkan ke dalam model CAMEL khusus BPRS Metro Madani tahun 2021–2023

Gambaran Umum

Bank Madani Syariah di Metro adalah salah satu bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam. Bank ini merupakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani. Dasar hukumnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah direvisi dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Operasional PT. BPRS Metro Madani didirikan pada tanggal 20 September 2005. Didirikan berdasarkan Akta Anggaran Dasar Notaris Hermazulia, SH, di Bandar Lampung No. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan Nomor: C-16872 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Juni 2005. Izin Usaha Bank Indonesia No. 7/54/KEP.GBI/2005, tanggal 8 September 2005.

PT. BPRS Metro Madani saat ini memiliki satu kantor pusat yang beralamat di Jalan Jendral AH. Nasution No. 74 Kota Metro dan empat kantor cabang. Kantor cabang pertama dibuka di Unit II Tulang Bawang pada tanggal 14 Januari 2008. Kami kemudian membuka cabang kedua di Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 1 November 2009. Kami membuka cabang ketiga di Daya Asri, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 23 Juli 2012. Terakhir, kami membuka cabang keempat di Jatimulyo, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 26 Agustus 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Modal (*Capital*)

Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital to Risk Weighted Assets (RWA) merupakan rumus untuk menghitung rasio modal. Oleh karena itu, berikut Capital

Adequacy Ratio (CAR) BPR Syariah Metro Madani periode Desember 2021 sampai dengan Desember 2023 dengan menggunakan rumus yang ada:

Perhitungan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Desember 2021-2023

Tahun	Total Modal	ATMR	CAR (%)
2021	13.592.155	61.361.396	22,15
2022	12.909.501	75.450.035	17,11
2023	13.567.238	87.709.620	14,00

Berdasarkan Tabel 11, Rasio CAR per Desember 2021 sebesar 22,15 %, tahun 2022 sebesar 17,11 %, tahun 2023 sebesar 14,11%. Berdasarkan hasil perhitungan CAR. Dari tabel 11 rata-rata CAR adalah 17,75 (peringkat 1) kategori sangat sehat.

2. Kualitas Aset (*Aset quality*)

Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) ialah nama yang diberikan untuk rasio ini. Agar tahun 2021–2023, berikut cara penghitungan KAP di BPRS Metro Madani:

Tabel Hasil Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Desember 2021-2023

Tahun	Aktiva Produktif Diklasifikasikan	Aktiva Produktif	KAP (%)
2021	2.383.225	95.328.991	97,50
2022	2.249.393	96.956.594	97,68
2023	2.811.273	111.450.044	97,48

Berdasarkan Tabel diatas, Perhitungan KAP per Desember 2021 sebesar 97,50 %, tahun 2022 sebesar 97,68 % dan tahun 2023 sebesar 97,48 %. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa rasio KAP mengalami kondisi yang stabil.

Berdasarkan hasil perhitungan KAP pada BPRS Metro Madani tahun 2021 hingga tahun 2023 dikategorikan pada peringkat 1 (satu) kategori sangat sehat. Dari tabel 12 rata-rata KAP adalah 97,55 (peringkat 1) kategori sangat sehat.

Non Performing Financing (NPF)

Menelaah kinerja keuangan BPR Syariah yang solid Metro Madani memakai rasio Non-Performing Financing (NPF) untuk menilai dari sisi aset, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan SuratEdaranOJK Nomor 28/SEOJK.03/2019 adalah sebagai berikut :

PerhitunganNet Performing Financing (NPF)Desember 2021-2023

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Jumlah Pembiayaan	NPF (%)
2021	2.545.374	67.516.553	3,77
2022	2.872.434	84.983.243	3,38
2023	3.326.409	97.835.567	3,40

Berdasarkan Tabel diatas, Perhitungan NPF per Desember 2021 sebesar 3,77 %, tahun 2022 sebesar 3,38 %, tahun 2023 sebesar 3,40 %. Darihasil tersebut bisa dilihat hingga rasio NPF mengalami nilai stabil meskipun secara nominal mengalami kenaikan.

Hasil perhitungan NPF pada BPRS Metro Madani tahun 2021 hingga tahun 2023 dikategorikan pada peringkat 1 (satu) kategori sangat sehat.Dari tabel 13 rata-rata NPF adalah 3,52 (peringkat 1) kategori sangat sehat.

3. Manajemen (Management) Net Profit Margin (NPM)

Dikarenakan keterbatasan terkait unsur kerahasiaan bank, Oleh karena itu, rasio Net Profit Margin (NPM) dapat digunakan untuk memproyeksikan elemen ini. Laba Operasional dibagi Pendapatan Operasional adalah rasio NPM. Hal ini membawa kita pada rasio NPM BPRS Metro Madani sebagai berikut:

Tabel Hasil PerhitunganNet Profit Margin (NPM) Desember 2021-2023

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM (%)
2021	2.851.085	3.592.780	80,99
2022	3.840.783	4.693.092	81,84
2023	4.292.810	5.316.154	80,75

Berdasarkan Tabel diatas, Perhitungan NPM per Desember 2021 sebesar 80,99%, tahun 2022 sebesar 81,84%, tahun 2023 sebesar 80,75%. Darihasil tersebut bisa dilihat hingga rasio NPM.

Hasil perhitungan NPM pada BPRS Metro Madani tahun 2021 hingga tahun 2023 dikategorikan dalam peringkat 1 (satu) padatahun 2022 dan peringkat 2 (dua) pada tahun 2021 dan 2023.Dari tabel 14 rata-rata NPM adalah 81,19 (peringkat 2) kategori sehat.

4. Rentabilitas (Earning) Rasio Efisiensi Operasional (REO)

RasioEfisiensiOperasional (REO) pada BPRS Metro Madani ialah sebagaiberikut :

Tabel Hasil PerhitunganRasio Efisiensi Operasional (REO)Desember 2021-2023

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	REO (%)
2021	8.070.052	11.789.703	68,45
2022	9.325.156	14.313.363	65,15
2023	9.457.139	15.332.586	61,68

Berdasarkan tabel diatas, Perhitungan REO per Desember 2021 sebesar 68,45%, tahun 2022 sebesar 65,15%, tahun 2023 sebesar 61,68%. Darihasil tersebut bisa dilihat bahwa rasio REO menghadapi penurunan yang dapat disimpulkan bahwa BPRS Metro Madani sangat sehat.

Hasil perhitungan REO pada BPRS Metro Madani tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dikategorikan dalam peringkat 1 (satu). Dari tabel diatas rata-rata REO adalah 65,09 (peringkat 1) masuk kategori sangat sehat.

Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) ialah membandingkan antara total laba dan total aset. Berikut ini ialah analisis *Return On Asset (ROA)* Pada BPRS Metro Madani tahun 2021 hingga tahun 2023 :

**Tabel Hasil
Perhitungan Return On Asset (ROA) Desember
2021-2023**

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA (%)
2021	3.592.780	92.122.564	3,90
2022	4.748.721	106.953.176	4,44
2023	5.316.154	120.547.710	4,41

Berdasarkan Tabel diatas, Perhitungan ROA per Desember 2021 sebesar 3,90%, tahun 2022 sebesar 4,44%, tahun 2023 sebesar 4,41%. Dari hasil tersebut bisa dilihat hingga rasio ROA mengalami kenaikan.

Hasil perhitungan ROA pada BPRS Metro Madani tahun 2021 hingga sama tahun 2023 dikategorikan dalam peringkat 1 (satu) sama kriteria sangat sehat. Dari tabel diatas, rata-rata ROA adalah 4,25 (peringkat 1) kategori sangat sehat.

Rasio Return On Equity (ROE)

Rasio *Return On Equity (ROE)* menghitung laba atas investasi (ROI) suatu usaha atau sumber daya lainnya (BPRS) relatif terhadap investasi awalnya (I). Return on equity (ROE) BPRS Metro Madani tahun 2021–2023 dirinci sebagai berikut:

**Tabel Hasil
Perhitungan Return On Equity (ROE)
Desember 2021-2023**

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Modal Disetor	ROE (%)
2021	2.886.311	8.665.000	33,31
2022	3.841.195	8.665.000	44,33
2023	4.282.243	8.665.000	49,42

Berdasarkan Tabel diatas, Perhitungan ROE per Desember 2021 sebesar 33,31%, tahun 2022 sebesar 44,33%, tahun 2023 sebesar 49,42%. Dari hasil tersebut bisa dilihat jika rasio ROE mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 ROE mengalami peningkatan sebesar 11,02%, dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 ROE juga mengalami peningkatan sebesar 5,09%. Pada ketetapan Otoritas Jasa Keuangan ROE pada PT. BPRS Metro Madani masih dalam kategori sehat.

Setelah mengetahui hasil perhitungan ROE, hasil perhitungan NPF pada BPRS Metro Madani tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dikategorikan pada peringkat 1 (satu) sama kategori sangat sehat. Dari tabel diatas rata-rata ROE adalah 42,35 (peringkat 1) kategori sangat sehat.

5. Rasio Likuiditas Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) menemukan perbedaan antara aset jangka pendek dan liabilitas jangka pendek sebagai rasio. Berikut tabel hasil perhitungan rasio CR BPRS Metro Madani tahun 2021 hingga 2023:

**Perhitungan Cash Ratio (CR) Desember 2021-
2023**

Tahun	Kas Dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	CR (%)
2021	17.633.832	42.027.528	41,96
2022	11.852.743	42.620.949	27,81
2023	15.096.160	73.389.207	20,57

Berdasarkan Tabel diatas, Perhitungan CR per Desember 2021 sebesar 41,96%, tahun 2022 sebesar 27,81%, tahun 2023 sebesar 20,57%. Darihasil tersebut bisa dilihat bahwa rasio CR mengalami penurunan. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 *cash ratio* mengalami penurunan sebesar 14,15%, dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 7,24% namun meskipun mengalami penurunan, *cash ratio* berdasarkan ketetapan Otoritas Jasa Keuangan masih dalam peringkat 1 dalam kategori sehat.

Hasil perhitungan *Cash Ratio (CR)* pada BPRS Metro Madani tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dikategorikan pada peringkat 1 (satu) sama kategori sangatsehat. Dari tabel diatas rata-rata CR adalah 30,11 (peringkat 1) kategori sangat sehat.

Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR)

Rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* ialah rasio penunjang dalam komponen faktor likuiditas. Tujuannya adalah untuk mengukur jumlah pembelanjaan dibandingkan sama total danapiah ketigabukan bank.

Hasil perhitungan rasio FDR pada BPRS Metro Madani tahun 2021 hingga tahun 2023 bisa dilihat padatabel berikut :

**Tabel Hasil
Perhitungan Financing to Deposit Ratio (FDR)
Desember 2021-2023**

Tahun	Jumlah Pembiayaan	DPK	FDR (%)	NP F	Kategori
2021	67.516.553	86.063.165	78,45	3,77	Sangat sehat
2022	84.983.243	108.988.231	87,15	3,38	Sangat sehat
2023	97.983.243	95.120.127	103,01	3,40	Sehat

Berdasarkan Tabel diatas, Perhitungan FDR per Desember 2021 sebesar 78,45%, tahun 2022 sebesar 87,15%, tahun 2023 sebesar 103,01%. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, Rasio FDR mengalami peningkatan sebesar 8,7%, pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 15,86%.

Hasil perhitungan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada BPRS Metro Madani tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dikategorikan dalam predikat 1 (satu) untuk tahun 2021 dan tahun 2022 sedangkan untuk tahun 2023 berada pada peringkat II (dua) sama kategori sehat. Dari tabel 19 rata-rata FDR adalah 89,54 (peringkat 1) kategori sangat sehat.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan diatas, lalu penelitian yang telah peneliti lakukan bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio CAMEL pada aspek *capital* atau permodalan ialah rasio CAR yang terdapat pada BPRS Metro Madani pada tahun 2021 adalah 22,15%, tahun 2022 adalah 17,11% dan pada tahun 2023 sebesar 14,00%. Adapun rasio CAR menunjukkan BPRS Metro Madani pada tahun 2021 dan 2022 dalam keadaan sangat sehat peringkat 1 (satu) dan pada tahun 2023 berada pada peringkat 2 (dua). Kriteria penilaian CAR tertinggi/ peringkat 1 (satu) adalah $\geq 15\%$.
2. Rasio CAMEL pada aspek *asset quality* atau kualitas aset ialah rasio KAP (kualitas aktiva produktif) yang terdapat pada BPRS Metro Madani pada tahun 2021 adalah 97,50%, tahun 2022 adalah 97,68% dan pada tahun 2023 sebesar 97,48%. Adapun rasio KAP menunjukkan BPRS Metro

- Madani pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dalam keadaan sangat sehat peringkat 1 (satu). Kriteria penilaian KAP tertinggi/ peringkat 1(satu) adalah $\geq 93\%$. Pengukuran kualitas aset yang lain yaitu rasio NPF (*Net Performing Financing*) yang terdapat pada BPRS Metro Madani pada tahun 2021 adalah 3,77%, tahun 2022 adalah 3,38% dan pada tahun 2023 sebesar 3,4%. Adapun rasio NPF menunjukkan BPRS Metro Madani pada tahun 2021,2022 dan 2023 dalam keadaan sangat sehat peringkat 1 (satu). Kriteria penilaian NPF tertinggi/ peringkat 1(satu) adalah $\leq 7\%$.
3. Rasio CAMEL pada aspek manajemen yang terdapat pada BPRS Metro Madani pada tahun 2021 adalah 80,88%, tahun 2022 adalah 81,81% dan pada tahun 2023 sebesar 80,75%. Adapun rasio Manajemen menunjukkan BPRS Metro Madani pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dalam keadaan sehat peringkat 2 (dua). Kriteria penilaian KAP tertinggi/ peringkat 1(satu) adalah $> 100\%$.
 4. Rasio CAMEL pada aspek *earning* atau profitabilitas atau rentabilitas yang terdapat pada :
 - a. Rasio REO (rasio efisiensi operasional) BPRS Metro Madani pada tahun 2021 adalah 68,45%, tahun 2022 adalah 65,15% dan pada tahun 2023 sebesar 61,68%. Adapun REO menunjukkan BPRS Metro Madani pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dalam keadaan sangat sehat peringkat 1 (satu). Kriteria penilaian REO tertinggi/ peringkat 1(satu) adalah $\leq 83\%$.
 - b. Penilaian aspek *earning* yang lain adalah rasio ROA (*return on asset*) yang terdapat pada BPRS Metro Madani pada tahun 2021 adalah 3,90%, tahun 2022 adalah 4,44% dan pada tahun 2023 sebesar 4,41%. Adapun rasio ROA menunjukkan BPRS Metro Madani pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dalam keadaan sangat sehat peringkat a (satu). Kriteria penilaian ROA tertinggi/ peringkat 1(satu) adalah $> 1,45\%$.
 - c. Penilaian aspek *earning* yang lain adalah rasio ROE (*return on equity*) terdapat pada BPRS Metro Madani pada tahun 2021 adalah 33,31%, tahun 2022 adalah 44,33% dan pada tahun 2023 sebesar 49,42%. Adapun rasio ROE menunjukkan BPRS Metro Madani pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dalam keadaan sehat peringkat 1 (satu). Kriteria penilaian ROE tertinggi/ peringkat 1(satu) adalah $> 23\%$. Dari kriteria penetapan peringkat faktor *earning*/ rentabilitas/ profitabilitas menunjukkan bahwa BPRS Metro Madani punya efisiensi yang sangat tinggi dan stabil sampai punya potensi agar dapat keuntungan yang tinggi.
 5. Rasio CAMEL pada aspek *liquidity* atau likuiditas yang terdapat pada:
 - a. *Cash Ratio* BPRS Metro Madani pada tahun 2021 adalah 41,96%, tahun 2022 adalah 27,81% dan pada tahun 2023 sebesar 20,57%. Adapun *cash ratio* menunjukkan BPRS Metro Madani pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dalam keadaan sehat peringkat 1 (satu). Kriteria penilaian *cash ratio* tertinggi/ peringkat 1(satu) adalah $\geq 6\%$.
 - b. Rasio *liquidity* yang lain terdapat pada BPRS Metro Madani ialah rasio FDR (*financing to deposit ratio*) pada tahun 2021 ialah 78,45%, tahun 2022 adalah 87,15% dan pada tahun 2023

sebesar 103,01%. Adapun rasio FDR menunjukkan BPRS Metro Madani pada tahun 2022 dan 2023 dalam keadaan sangat sehat/ peringkat 1 (satu) dan 2023 dalam keadaan sehat peringkat 2 (dua). Kriteria penilaian FDR tertinggi/ peringkat 1 (satu) adalah $\leq 90\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriasari, S. W dan Munawaroh, U. S. (2020). "Analisis Rasio CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Equity dan Liquidity) pada Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus BRI Syariah Periode 2018-2019)". *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 8(2), 237-252.
- Fortrania, Ulfi Kartika Oktaviana, dan Lotus Mega, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Metode CAMELS dan RGEC, *Jurnal El Dinar*, Vol 3 No 1, Januari 2015.
- Lestari, P. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-2018. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2).
- Manumpil, Tarore, Keles. 2019. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 9. No. 1
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/PPBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Pasal 1 ayat (4).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- Suryaningtyas. (2018). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Current Ratio, dan Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2018
- Susila, Suwendra dan Yanti, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL, e-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Vol 2 Tahun 2014.
- Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Asas Perbankan, Pasal 1 ayat (2).
- Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan tanggal 10 November
- Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (9). 2017-2019.
- Widodo, D. E. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Antar Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 4(2), 361-371.
- Wilson Lupa, Tommy Parengkuan, Jantje Sepang, "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional dengan Metode CAMEL". *Jurnal Berkala Ilmiah*

Efisiensi, Vol. 16 No. 12016 Wiranta
Sujarwesi, SPSS untuk Penelitian
(Yogyakarta: Pustaka Buku Press,
2015)